

**PENINGKATAN KINERJA GURU DALAM MENYUSUN ADMINISTRASI
PERENCANAAN PEMBELAJARAN MELALUI SUPERVISI KELOMPOK PADA
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA BINAAN KOTA BANJARMASIN**

NORHADIANI

Pengawas SMP Kota Banjarmasin
e-mail: norhadianimuhjad@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk: (1) meningkatkan kinerja guru-guru SMP pada sekolah binaan dalam menyusun administrasi perencanaan pembelajaran, dan (2) mendeskripsikan penerapan supervisi kelompok untuk meningkatkan kinerja guru SMP pada sekolah binaan di Kota Banjarmasin dalam menyusun administrasi perencanaan pembelajaran. Metode yang digunakan di dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kepengawasan (PTKP). Subjek penelitian ini adalah seluruh guru-guru ASN SMP pada sekolah binaan di Kota Banjarmasin berjumlah 42 guru yang tersebar di 4 SMP Binaan, yaitu SMPN 15 Banjarmasin, SMPN 25 Banjarmasin, SMP NU Banjarmasin dan SMP Muhammadiyah 1 Banjarmasin. Sedangkan objek penelitiannya adalah kinerja guru SMP di sekolah binaan dalam menyusun administrasi perencanaan pembelajaran. Penelitian ini dilaksanakan selama 3 (dua) bulan, yaitu bulan Januari s.d. Maret 2023. Penelitian dilaksanakan selama 2 (dua) siklus, yaitu siklus 1 dan siklus 2. Tahapan-tahapan yang dilaksanakan pada setiap siklus tersebut yaitu meliputi perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*action*), observasi dan evaluasi (*observing and evaluating*), dan refleksi (*reflection*). Teknik yang digunakan mengumpulkan data yaitu observasi, wawancara tidak terstruktur, dan studi dokumentasi. Data yang diperoleh berupa kinerja guru SMP pada sekolah binaan dalam menyusun administrasi perencanaan pembelajaran, kemudian data tersebut dianalisis menggunakan skor rata-rata dan persentase. Indikator keberhasilan penelitian yakni apabila sebanyak 75% guru SMP di sekolah binaan dalam menyusun administrasi perencanaan pembelajaran minimal berada pada klasifikasi baik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) kinerja guru SMP pada sekolah binaan dalam menyusun administrasi perencanaan pembelajaran dapat ditingkatkan melalui penerapan supervisi kelompok di Kota Banjarmasin, dan (2) komponen administrasi perencanaan pembelajaran yang disusun oleh guru SMP di sekolah binaan di Kota Banjarmasin dapat ditingkatkan melalui penerapan supervisi kelompok.

Kata Kunci : supervisi kelompok, perencanaan pembelajaran, kinerja guru.

ABSTRACT

The aims of this study were: (1) to improve the performance of junior high school teachers in target schools in preparing lesson planning administration, and (2) to describe the application of group supervision to improve the performance of junior high school teachers in target schools in Banjarmasin City in preparing lesson planning administration. The method used in this research is supervisory action research (PTKP). The subjects of this study were all ASN SMP teachers at target schools in Banjarmasin City totaling 42 teachers spread over 4 fostered SMPs, namely SMPN 15 Banjarmasin, SMPN 25 Banjarmasin, SMP NU Banjarmasin and SMP Muhammadiyah 1 Banjarmasin. While the object of research is the performance of junior high school teachers in target schools in preparing lesson planning administration. This research was conducted for 3 (two) months, namely from January to March 2023. The research was carried out for 2 (two) cycles, namely, cycle 1 and cycle 2. The stages carried out in each cycle included planning (*planning*), implementation (*action*), observation and evaluation (*observing and evaluating*), and reflection (*reflection*). The techniques used to collect data are observation, interview unstructured, and document study. Data obtained was the performance of SMP teachers in target schools in preparing lesson planning administration, then the data was analyzed using average score and percentage. Success indicator of the research is when 75% of SMP teachers in target schools in preparing lesson planning administration are at least in the good classification. The research results show that: (1) the performance of SMP teachers in target schools in preparing lesson planning administration can be improved through the application of group supervision in Banjarmasin City, and (2) the components of lesson planning administration prepared by SMP teachers in target schools in Banjarmasin City can be improved through the application of group supervision.

unstructured interviews, and documentation studies. The data obtained was in the form of the performance of junior high school teachers at the target schools in preparing the administration of lesson plans, then the data was analyzed using average scores and percentages. The indicator of research success is if as many as 75% of junior high school teachers in target schools in preparing the administration of lesson planning are at least in the good classification. The results of the study show that: (1) the performance of junior high school teachers in target schools in preparing lesson plan administration can be improved through the application of group supervision in Banjarmasin City, and (2) the administrative components of lesson plans prepared by junior high school teachers in target schools in Banjarmasin City can be improved through the application of group supervision.

Keywords: group supervision, lesson planning, teacher performance.

PENDAHULUAN

Upaya nyata untuk mengembangkan potensi peserta didik adalah melalui proses pembelajaran di sekolah atau madrasah. Sanjaya (2009) menyatakan bahwa proses pembelajaran merupakan salah satu unsur penting untuk mencapai keberhasilan. Keberhasilan guru menjalankan tugas sebagai seorang pendidik dalam mengemban amanat tujuan pendidikan dapat dilihat dari kinerja mereka. Kinerja guru merupakan hasil yang dicapai guru dalam melaksanakan tugas-tugas yang telah dibebankan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman dan kesungguhan, serta dalam penggunaan waktu. Menurut Mangkunegara (2015) kinerja guru adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang guru dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

Pendapat lain dari Supardi (2016) menyatakan bahwa “kinerja guru merupakan kemampuan seorang guru dalam melaksanakan tugas pembelajaran di sekolah dan bertanggung jawab atas siswa yang berada di bawah bimbingannya dengan meningkatkan prestasi atau hasil belajar siswa-siswanya” Adapun Mulyasa (2013) mengemukakan bahwa perancangan pembelajaran merupakan salah satu kompetensi pedagogis yang harus dimiliki guru, yang akan bermuara pada pelaksanaan pembelajaran. Administrasi perencanaan pembelajaran sedikitnya mencakup tiga kegiatan, yaitu identifikasi kebutuhan, perumusan kompetensi, dan penyusunan program pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi peneliti selaku pengawas pembina pada SMP di Kota Banjarmasin, diketahui secara umum kinerja guru SMP binaan dalam menyusun administrasi perencanaan pembelajaran masih belum optimal. Administrasi pembelajaran masih dibuat dengan cara *copy and paste*. Pada RPP terlihat kurang lengkapnya komponen yang seharusnya ditulis, pemilihan model dan metode pembelajaran belum disesuaikan dengan situasi dan kondisi dari peserta didik, sumber dan media pembelajaran yang dipilih kurang mendukung indikator yang ditetapkan. Salah satu alternatif yang dapat dilakukan peneliti sebagai upaya meningkatkan kemampuan kinerja guru binaan dalam menyusun administrasi perencanaan pembelajaran adalah melalui perbaikan teknik dan pendekatan yang digunakan dalam melakukan supervisi akademik kepada guru-guru. Teknik supervisi akademik yang dinilai oleh peneliti yang cocok dengan kondisi guru binaan adalah melalui supervisi kelompok.

Menurut Kemdikbud (2016) supervisi kelompok adalah cara melaksanakan program supervisi yang ditujukan kepada dua orang guru atau lebih yang memiliki masalah atau kebutuhan atau kelemahan-kelemahan yang sama. Menurut Pidarta (2009) supervisi kelompok akan diadakan jika ada sejumlah guru yang membutuhkan pembinaan untuk kelemahan-kelemahan yang sama, atau pengelola sekolah dan atau kepala kantor pendidikan memandang perlu meningkatkan kinerja guru untuk kepentingan kemajuan pendidikan. Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik melakukan sebuah penelitian tindakan kepemimpinan berjudul “Peningkatan Kinerja Guru Dalam Menyusun Administrasi Perencanaan Pembelajaran Melalui

Supervisi Kelompok Pada Sekolah Menengah Pertama Binaan Kota Banjarmasin Tahun Pelajaran 2022/2023”.

METODE PENELITIAN

Penelitian dengan judul “Peningkatan Kinerja Guru Dalam Menyusun Administrasi Perencanaan Pembelajaran Melalui Supervisi Kelompok Pada Sekolah Menengah Pertama Binaan Kota Banjarmasin Tahun Pelajaran 2022/2023” ini adalah penelitian Tindakan kepengawasan yang dilakukan selama tiga bulan yaitu dari bulan Januari sampai bulan Maret tahun 2023. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh guru ASN pada SMP sekolah binaan di Kota Banjarmasin berjumlah 42 guru. Sedangkan yang menjadi objek penelitiannya adalah kinerja guru binaan dalam menyusun administrasi perencanaan pembelajaran. Waktu penelitian ini dimulai pada bulan Januari sampai Maret 2023 dari tahap pra survei hingga dilaksanakan tindakan. Penelitian tindakan kepengawasan ini dilaksanakan di empat (4) sekolah binaan SMP Kota Banjarmasin, yaitu SMPN 15 Banjarmasin, SMPN 25 Banjarmasin, SMP Nahdlatul Ulama Banjarmasin dan SMP Muhammadiyah 1 Banjarmasin.

Penelitian tindakan kepengawasan ini dilaksanakan dalam 2 siklus, yaitu siklus 1 dan siklus 2. Tahapan penelitian di setiap siklusnya dilaksanakan dalam dua kali pertemuan dengan empat langkah kegiatan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Hal ini sesuai dengan model penelitian tindakan yang dikemukakan oleh Arikunto (2013) menjelaskan bahwa satu siklus terdiri dari empat langkah yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Secara ringkas sebaran jumlah guru PNS pada SMP binaan peneliti sebagai subjek penelitian pada setiap sekolahnya dapat dilihat di tabel berikut ini.

Tabel 1 Sebaran Guru SMP Binaan Peneliti

No.	Nama Sekolah	Jumlah Guru
1.	SMP Negeri 15 Banjarmasin	25
2.	SMP Negeri 25 Banjarmasin	13
3.	SMP Nahdlatul Ulama Banjarmasin	3
4.	SMP Muhammadiyah 1 Banjarmasin	1
	Total	42

Hasil Observasi dan wawancara siklus 1 pada saat mereka membuat administrasi perencanaan pembelajaran secara ringkas dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 2 Hasil Observasi Kinerja Guru Siklus 1

No.	Interval Nilai	Frekuensi	Persentase	Klasifikasi
1.	86 -100%	1	2,38%	Baik Sekali
2.	71 - 85%	17	40,47%	Baik
3.	55 - 70%	24	57,15%	Cukup
4.	< 50%	0	0,00%	Kurang
	Total	42	100%	

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa dari 42 guru binaan peneliti sebagian besar kinerja mereka dalam menyusun administrasi perencanaan pembelajaran pada siklus 1 ini masih berada di klasifikasi cukup yaitu sebanyak 57,15%. Sedangkan sisanya yaitu sebanyak

40,47% kinerja guru dalam menyusun administrasi perencanaan pembelajaran sudah berada pada klasifikasi baik. Selanjutnya dapat diuraikan bagaimana kualitas masing-masing komponen administrasi perencanaan pembelajaran yang disusun guru binaan peneliti pada siklus 1 yang secara ringkas dapat dilihat melalui tabel di bawah ini.

Tabel 3. Hasil Observasi Komponen Perencanaan Pembelajaran Siklus 1

No.	Komponen Administrasi Perencanaan	Persentase	Klasifikasi
1.	Program Tahunan	67,33%	Cukup
2.	Program Semester	65,35%	Cukup
3.	Silabus	73,25%	Baik
4.	RPP	68,33%	Cukup
5.	Kalender Pendidikan	72,18%	Baik
6.	Jadwal Tatap Muka	73,00%	Baik
7.	Agenda Harian	66,38%	Cukup
8.	Daftar Nilai	73,69%	Baik
9.	KKM	72,00%	Baik
10.	Absensi Siswa	64,38%	Cukup

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa komponen-komponen administrasi perencanaan pembelajaran yang disusun guru binaan peneliti pada siklus 1 ini memiliki kualitas yang beragam. Pada program tahunan diketahui berada pada klasifikasi cukup, program semester berada pada klasifikasi cukup, hal ini karena program tahunan dan program semester yang dibuat hanya *copy paste*, kenyataannya guru binaan tidak menyesuaikan dengan kalender yang berlaku di satuan pendidikan mereka. Silabus berada pada klasifikasi baik, RPP berada pada klasifikasi cukup, ini karena ada beberapa bagian yang tidak dilengkapi oleh guru binaan antara lain yaitu identitas sekolah, pemilihan metode atau media yang tidak didasarkan pada karakteristik siswa dan sarana prasarana sekolah yang tersedia, serta teknik penilaian tidak dijabarkan secara lengkap. Kalender pendidikan diklasifikasi baik, jadwal tatap muka berada pada klasifikasi baik, agenda harian berada di klasifikasi cukup, ini karena guru binaan masih tidak disiplin mencatat kegiatan proses belajar mengajar setiap hari pada agenda hariannya, daftar nilai berada pada klasifikasi baik, KKM diklasifikasi baik, dan absensi siswa berada di klasifikasi cukup, ini karena guru sebagian hanya menanyakan tapi tidak mencatat kehadiran dan absensi peserta didiknya.

Sedangkan hasil observasi pada siklus 2 terhadap administrasi perencanaan pembelajaran yang telah disusun guru SMP binaan di Kota Banjarmasin secara ringkas dapat dilihat di tabel di bawah ini.

Tabel 4. Hasil Observasi Kinerja Guru Siklus 2

No.	Interval Nilai	Frekuensi	Persentase	Klasifikasi
1.	86 - 100%	15	35,71%	Baik Sekali
2.	71 - 85%	19	45,23%	Baik
3.	55 - 70%	8	19,06%	Cukup
4.	< 50%	0	0,00%	Kurang
	Total	42	100%	

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa dari 42 guru SMP binaan peneliti sebagian besar kinerja mereka dalam menyusun administrasi perencanaan pembelajaran pada siklus 2

ini sudah berada di klasifikasi baik sekali yaitu sebanyak 35,71 % dan baik sebanyak 45,23 %. Sedangkan sisanya 19,06 % kinerja guru dalam menyusun administrasi perencanaan pembelajaran masih berada pada klasifikasi cukup. Selanjutnya dapat diuraikan bagaimana kualitas masing-masing komponen administrasi perencanaan pembelajaran yang disusun guru SMP binaan pada siklus 2 yang secara ringkas dapat dilihat melalui tabel di bawah ini.

Tabel 5. Hasil Observasi Komponen Perencanaan Pembelajaran Siklus 2

No.	Komponen Administrasi Perencanaan	Persentase	Klasifikasi
1.	Program Tahunan	87,24%	Baik Sekali
2.	Program Semester	81,87%	Baik
3.	Silabus	83,79%	Baik
4.	RPP	84,65%	Baik
5.	Kalender Pendidikan	75,08%	Baik
6.	Jadwal Tatap Muka	93,35%	Baik Sekali
7.	Agenda Harian	83,62%	Baik
8.	Daftar Nilai	84,70%	Baik
9.	KKM	77,05%	Baik
10.	Absensi Siswa	89,41%	Baik Sekali

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa komponen-komponen administrasi perencanaan pembelajaran yang telah disusun oleh guru SMP binaan pada siklus 2 ini memiliki kualitas yang merata. Pada program tahunan diketahui berada pada klasifikasi baik sekali, program semester berada pada klasifikasi baik, silabus berada pada klasifikasi baik, RPP berada pada klasifikasi baik, kalender pendidikan diklasifikasi baik, jadwal tatap muka berada pada klasifikasi baik sekali, agenda harian berada di klasifikasi baik, daftar nilai berada pada klasifikasi baik, KKM diklasifikasi baik, dan absensi siswa berada di kualifikasi baik sekali.

Pembahasan

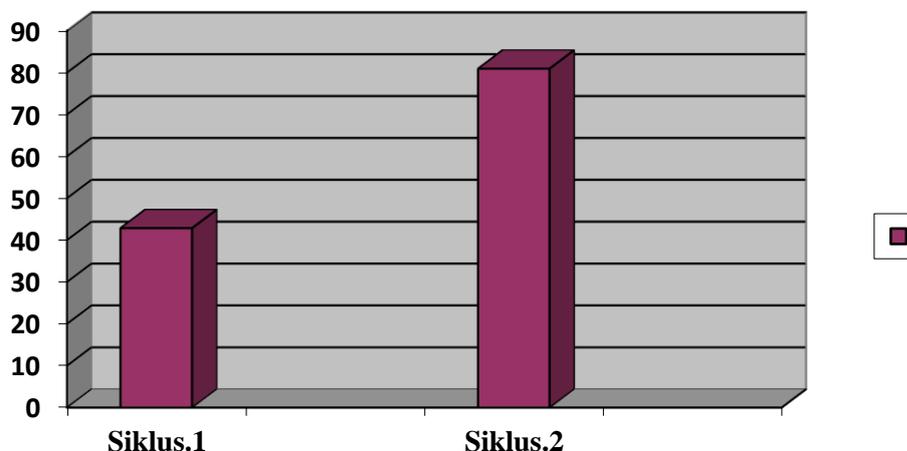
Kegiatan supervisi kelompok dalam penelitian ini dilaksanakan untuk meningkatkan kemampuan guru membuat perangkat administrasi pembelajaran yang baik. Melalui supervisi kelompok, diupayakan bahwa perangkat administrasi pembelajaran secara lengkap dapat dibuat dan diterapkan oleh guru dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh pengawas pembina selaku peneliti, didapatkan hasil ketuntasan secara klasikal pada pembuatan administrasi perencanaan pembelajaran yang disusun guru SMP binaan pada siklus 1 dan 2 secara ringkas dapat dilihat melalui tabel di bawah ini.

Tabel 6. Kinerja Guru Pada Siklus 1 dan Siklus 2

Keterangan	Siklus I	Siklus 2
Ketuntasan Klasikal	Baik	Baik
Persentase	42,85 %	80,94 %

Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa penerapan supervisi kelompok ternyata dapat meningkatkan kinerja guru SMP binaan di Kota Banjarmasin dalam menyusun administrasi perencanaan pembelajaran. Peningkatan kinerja guru SMP dalam menyusun administrasi perencanaan di setiap siklusnya secara ringkas dapat dilihat pada grafik di bawah ini.



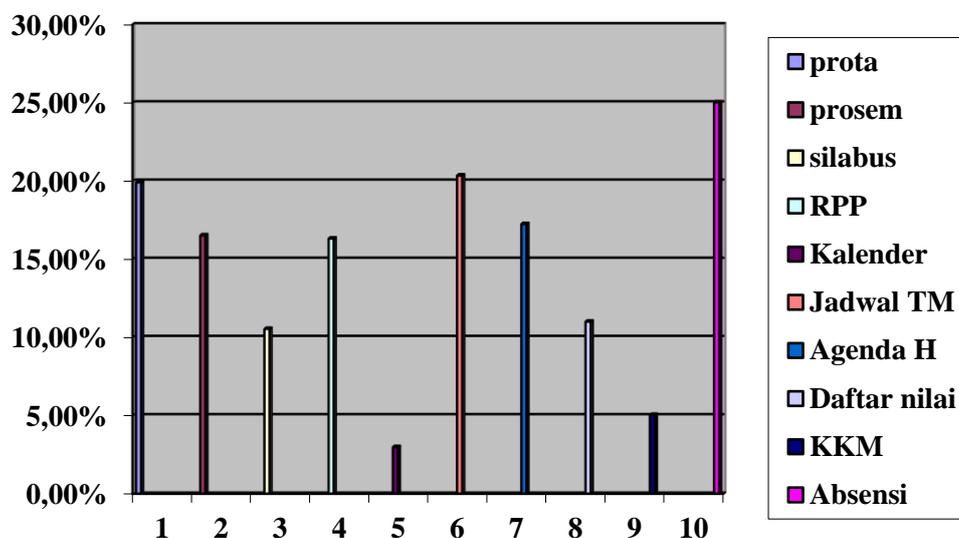
Gambar 1. Kinerja Guru Pada Siklus I dan Siklus 2

Pada grafik dan tabel di atas dapat diketahui bahwa kinerja guru SMP binaan di Kota Banjarmasin dalam menyusun administrasi perencanaan pada siklus 1 adalah sebesar 42,85% yang sudah termasuk ke dalam klasifikasi baik dan baik sekali. Pada siklus 2, dapat diketahui kinerja guru SMP binaan di Kota Banjarmasin dalam menyusun administrasi perencanaan yang sudah termasuk ke dalam klasifikasi baik dan baik sekali yaitu sebesar 80,94%. Dengan demikian, terlihat terjadi peningkatan kinerja guru dari siklus 1 ke siklus 2 sebesar 38,09%. Uraian peningkatan masing-masing komponen administrasi perencanaan pembelajaran yang disusun guru SMP binaan di Kota Banjarmasin secara ringkas dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 7 Perbandingan Aspek Kinerja Guru pada Siklus 1 dan Siklus 2

No.	Komponen Administrasi Perencanaan	Siklus 1	Siklus 2	Peningkatan
1.	Program Tahunan	67,33%	87,24%	19,91%
2.	Program Semester	65,35%	81,87%	16,52%
3.	Silabus	73,25%	83,79%	10,54%
4.	RPP	68,33%	84,65%	16,32%
5.	Kalender Pendidikan	72,18%	75,08%	2,90%
6.	Jadwal Tatap Muka	73,00%	93,35%	20,35%
7.	Agenda Harian	66,38%	83,62%	17,24%
8.	Daftar Nilai	73,69%	84,70%	11,01%
9.	KKM	72,00%	77,05%	5,05%
10.	Absensi Siswa	64,38%	89,41%	25,03%

Peningkatan komponen administrasi perencanaan pembelajaran yang telah disusun guru SMP binaan di Kota Banjarmasin dapat dilihat melalui grafik berikut ini :



Gambar 2. Peningkatan Aspek Kinerja Guru

Berdasarkan diagram di atas dapat diketahui bahwa komponen administrasi perencanaan pembelajaran yang telah disusun oleh guru SMP binaan di Kota Banjarmasin pada program tahunan mengalami peningkatan sebesar 19,91%. Program semester mengalami peningkatan sebesar 16,52%. Silabus mengalami peningkatan sebesar 10,54%. RPP mengalami peningkatan sebesar 16,32%. Kalender Pendidikan mengalami peningkatan sebesar 2,90%. Jadwal tatap muka mengalami peningkatan sebesar 20,35%. Agenda harian mengalami peningkatan sebesar 17,24%. Daftar nilai mengalami peningkatan sebesar 11,01%. KKM mengalami peningkatan sebesar 5,05%, dan absensi siswa mengalami peningkatan sebesar 25,03%.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh pengawas pembina selaku peneliti, supervisi kelompok yang dilakukan mempunyai kelebihan dan kekurangan dalam pelaksanaannya. Kelebihan teknik kelompok yang digunakan dalam pelaksanaan supervisi sebagai berikut.

1. Pengawas pembina selaku peneliti mampu mengetahui kelebihan yang dapat dikembangkan, mengetahui kelemahan untuk perbaikan, memberikan saran kepada guru binaan sesuai dengan kebutuhan.
2. Pengawas pembina selaku peneliti dapat memberikan bantuan kepada seluruh guru dalam satu kali pertemuan, pertukaran pikiran secara umum. Hal-hal yang baik dari guru dapat dijadikan contoh, sedangkan yang kurang baik dapat kembali didiskusikan.
3. Pengawas pembina selaku peneliti dapat mengetahui kelebihan guru dalam merancang dan membuat administrasi pembelajaran agar selanjutnya dapat dikembangkan, mengetahui kelemahan untuk perbaikan, memberikan saran sesuai dengan kebutuhan karakter masing-masing sekolah binaan.
4. Guru dapat menunjukkan langsung hasil usaha yang sudah mereka lakukan dalam membuat administrasi perencanaan pembelajaran.

Kelemahan teknik kelompok yang digunakan dalam pelaksanaan supervisi sebagai berikut.

1. Pengawas pembina selaku peneliti harus memperhatikan waktu yang tepat dengan kondisi guru yang akan dibina pada saat pelaksanaan supervisi kelompok.
2. Guru binaan merasakan kurang efektif dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di kelas karena diwaktu bersamaan mengikuti kegiatan supervisi.

3. Sekolah menjadi terganggu pelaksanaan KBM karena ditemukan beberapa guru tidak bisa melaksanakan tugas di kelas akibat mengikuti kegiatan supervisi.
4. Guru senior yang kurang menguasai IT mengalami kesulitan dan kurang bebas ketika pengawas selaku peneliti meminta langsung memperbaiki file administrasi yang sudah mereka buat.

Penelitian oleh Yunita (2017) menyatakan bahwa tidak ada perubahan dari guru yang telah di supervisi karena faktor usia. Namun, berdasarkan hasil penelitian ini meskipun faktor usia dan keterbatasan IT menjadi kendala tetapi dapat diatasi dengan berbagi ilmu bersama guru junior yang menguasai IT sehingga terjadi peningkatan kemampuan guru dalam membuat administrasi perencanaan pembelajaran. Senada juga disampaikan oleh Suyatno (2020) dengan upaya meningkatkan kinerja guru melalui supervisi akademik di SD Negeri 001 Gunung Kijang Kepulauan Riau, maka pada pelaksanaan tindakan siklus 2 terjadi peningkatan yang cukup signifikan. Hal ini disebabkan peneliti secara terus menerus melakukan bimbingan dan arahan kepada guru agar memiliki kesadaran diri dan tanggung jawab sebagai pendidik untuk meningkatkan kinerja sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif yang pada akhirnya akan meningkatkan mutu Pendidikan.

Selanjutnya temuan dalam penelitian ini juga sangat sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ismuha (2019) didapatkan temuan kesamaan bahwa salah satu faktor penentu keberhasilan pembelajaran adalah kemampuan guru dalam menyusun perencanaan pembelajaran yang tertuang dalam RPP, kemampuan guru dalam menyusun RPP mengalami peningkatan dari siklus 1 ke siklus 2, dan guru dalam membuat perangkat administrasi terutama RPP masih belum semua mengacu pada standar proses. Hal ini juga ditemukan pada penelitian yang dilakukan oleh pengawas pembina selaku peneliti di sekolah SMP binaan, dengan supervisi kelompok, hal tersebut dapat diatasi secara diskusi bersama, sehingga administrasi yang baik berhasil dibuat oleh guru binaan. Berdasarkan hal tersebut, dapat dibuat kesimpulan yaitu terjadi peningkatan kinerja guru dalam menyusun administrasi perencanaan pembelajaran melalui supervisi kelompok pada Sekolah Menengah Pertama Binaan Kota Banjarmasin tahun pelajaran 2022/2023.

KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan supervisi kelompok yang telah dilaksanakan oleh pengawas pembina selaku peneliti, maka kegiatan supervisi kelompok ini sangat efektif karena mampu meningkatkan kinerja guru dalam pembuatan administrasi perencanaan pembelajaran. Guru yang kurang menguasai metode maupun teknologi IT pada pembuatan administrasi pembelajaran dengan bekerja secara kelompok maka permasalahan mereka dapat diatasi. Hal ini berdasarkan penerapan siklus 1 dan siklus 2 pada penelitian tindakan ini diperoleh peningkatan kinerja guru SMP binaan peneliti di Kota Banjarmasin tahun pelajaran 2022/2023 dalam menyusun administrasi perencanaan pembelajaran melalui penerapan supervisi kelompok. Indikator adanya peningkatan kinerja guru ini sebesar 42,85 % pada siklus 1 menjadi 80,94 % pada siklus 2. Dengan demikian dapat dibuat kesimpulan, bahwa kinerja guru SMP binaan peneliti di Kota Banjarmasin tahun pelajaran 2022/2023 dalam menyusun administrasi perencanaan pembelajaran dapat ditingkatkan melalui penerapan supervisi kelompok.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Ismuha. 2019. Penerapan Teknik Supervisi Kelompok Dengan Metode Workshop Untuk Meningkatkan Kompetensi Guru Dalam Menyusun Rencana Pelaksanaan

- Pembelajaran (RPP) di SD Negeri Lamklat Tahun Pelajaran 2018/2019. *Visipena*, 10(1), 176-189.
- Kemdikbud. 2016. *Panduan Kerja Kepala Sekolah*. Jakarta: Direktorat Jenderal Guru Dan Tenaga Kependidikan Direktorat Pembinaan Tenaga Kependidikan Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Mangkunegara, A. A. A. P. 2015. *Sumber Daya Manusia Perusahaan..* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. 2013. *Pengembangan dan implentasi pemikiran kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Pidarta, M. 2009. *Supervisi Pendidikan Kontekstual*. Bandung: Rineka Cipta.
- Sanjaya, W. 2009. *Kurikulum dan Pembelajaran: Teori dan Praktik Pengembangan KTSP*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Supardi, D. 2016. *Kinerja Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Suyatno.2020. Upaya Meningkatkan Kinerja Guru Melalui Supervisi Akademik di SD Negeri 001 Gunung Kijang Kepulauan Riau. *Jurnal Pembelajaran Prospektif* ,5(2),141-147.
- Yunita. 2017. Supervisi Kepala Sekolah dalam Pembinaan Kinerja Guru di MAN Kota Bakti Pidie. *Skripsi*: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.